

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya, maka dapat dibuat kesimpulan terkait pengaruh pembiayaan *Mudharabah* dan Pembiayaan *Musyarakah* terhadap Laba Bersih Bank Umum Syariah periode tahun 2015 sampai 2017.

1. Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan menggunakan SPSS 16.00. Nilai t_{hitung} dari variabel pembiayaan mudharabah sebesar 3,040 dari nilai t_{tabel} sebesar 2,03951. Karena nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka hipotesis H_01 ditolak hal ini diperkuat dengan melihat nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,005 < 0,05$ dengan demikian H_1 diterima dengan kata lain variabel pembiayaan mudharabah berpengaruh terhadap laba bersih Bank Umum Syariah periode 2015-2017.

2. Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan menggunakan SPSS 16.00. Nilai t_{hitung} dari variabel pembiayaan musyarakah sebesar 8,169 dari nilai t_{tabel} sebesar 2,03951. Karena nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka hipotesis H_{02} ditolak hal ini diperkuat dengan melihat nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,000 < 0,05$ dengan demikian H_{a2} diterima dengan kata lain variabel pembiayaan musyarakah berpengaruh terhadap laba bersih Bank Umum Syariah periode 2015-2017.
3. Dari hasil analisis nilai F_{hitung} sebesar 36,855 sedangkan nilai F_{tabel} sebesar 3,30. Karena nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hipotesis H_{03} ditolak dengan kata lain variabel-variabel bebas berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat dan H_{a3} diterima yang berarti pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah berpengaruh secara simultan terhadap laba bersih Bank Umum Syariah periode 2015-2017. Diperkuat dengan hasil analisis data bahwa koefisien korelasi sebesar 0,843 yang terletak pada interval koefisien 0,80 – 1,000, hal itu berarti bahwa

tingkat hubungan antara variabel X_1 (pembiayaan mudharabah) dan variabel X_2 (pembiayaan musyarakah) terhadap variabel Y (laba bersih Bank Umum Syariah) adalah sangat kuat. Hal ini membuat kemampuan koefisien determinasi (R^2) adalah sebesar 0,711 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X_1 (pembiayaan mudharabah) dan variabel X_2 (pembiayaan musyarakah) dalam menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel Y (laba bersih Bank Umum Syariah) sebesar 71,1%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan diatas, maka terdapat beberapa saran yang diajukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan diharapkan agar terus meningkatkan jumlah penyaluran pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah dengan tetap menggunakan aspek kehati-hatian dalam penyalurannya.

2. Bagi praktisi lembaga keuangan dan pihak-pihak lain yang berkepentingan untuk menggunakan informasi terkait pembiayaan mudharabah musyarakah dan laba untuk dapat mengedukasi masyarakat yang untuk memudahkan dalam memahami pembiayaan di dalam bank syariah.
3. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan untuk dapat melanjutkan dan memperpanjang periode waktu penelitian. Hingga dapat memperoleh hasil penelitian yang lebih akurat dan baik.